

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Laksana Bus Manufaktur didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses Produksi Karoseri Bus
PT. Laksana Bus Manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan karoseri bus dengan berbagai tipe dan model sesuai kebutuhan konsumen. Proses produksinya meliputi tahap perancangan desain, persiapan (preparation), pra-chassis, pembuatan bodi dan rangka, pendempulan, pengecatan, hingga proses finishing dan Pre-Delivery Inspection (PDI). Setiap tahap memiliki standar kualitas yang ketat untuk memastikan keamanan dan mutu produk.
- b. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen berbasis ISO 45001 dan OHSAS 18001 sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), penerapan budaya 5S/5R, serta uji keselamatan seperti uji guling, uji kekuatan kursi, uji tabrak depan, dan shower test menjadi bagian integral dalam menjaga keselamatan produk dan pekerja (ISO, 2018).
- c. Kualitas dan Inovasi Produk
PT. Laksana Bus Manufaktur terus berinovasi dalam desain dan teknologi, dengan menerapkan prinsip high quality product dan innovative design. Setiap unit bus dibuat dengan memperhatikan aspek kenyamanan, fungsionalitas, dan keselamatan sesuai standar industri otomotif

V.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Laksana Bus Manufaktur, terdapat beberapa perbedaan antara teori yang dipelajari di kampus dan praktik di perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut serta mendukung pengembangan perusahaan ke depan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Peningkatan Pemeliharaan Mesin Produksi

Menjaga keandalan dan kinerja mesin produksi melalui program pemeliharaan rutin sehingga operasional menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kerusakan.

2) Optimalisasi Pengelolaan Gudang dan Inventaris

Menerapkan sistem manajemen inventaris yang lebih terstruktur untuk memastikan ketersediaan material dan part yang tepat waktu, serta meminimalkan pemborosan.

3) Peningkatan Kualitas dan Presisi Produksi

Meningkatkan standar kualitas dan presisi pada setiap tahap produksi untuk menghasilkan bus yang sesuai spesifikasi dan memuaskan pelanggan.

4) Penguatan Kontrol Proses Pengelasan dan Deformasi

Meningkatkan pengawasan terhadap proses pengelasan serta kontrol deformasi bodi agar hasil produksi lebih konsisten dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Teknik Las Smaw - Komponen Dan Prosedur Pengelasan Yang Baik - Cnzahid Konstruksi
- Smaw (Shield Metal Arc Welding): Teknik Pengelasan Yang Kuat Dan Paling (Garudasystain.Co.Id)
- Mengenal 7 Peralatan Yang Digunakan Untuk Metode Pengelasan Smaw - Kreasi Muda Indonesia
- Amir, M., & Rahman, A. (2020). Konsep Dasar Transportasi dan Mobilitas Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Press.
<https://repository.umy.ac.id/handle/123456789/32900>
- Annai Nashida, A., & Syahrullah, Y. (2021). Perbaikan Kualitas Pada Proses Produksi Kabel Type NYA dengan Metode Quality Control Circle (QCC) Pada Perusahaan Manufaktur Kabel di Banyumas. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri, 3(2), 147–160.
<https://doi.org/10.30737/jurmatis.v3i2.1792.g1660>
- Argana, sidik. (2013). PENGECETAN BODY KENDARAAN x1.1 (1) (sonny, Ed.; sonny).
- Arif Rochman Fachrudin, Fina Andika Frida Astuti, Mira Esculenta Martawati, & Ahmad Hanif. (2021). Pelatihan Pengelasan Smaw Bagi Karang Taruna Kelurahan Temas Kecamatan Batu Kota Batu. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.56>
- Hafizh, A., Rasyid, A., Dany, ;, Santoso, I., Firman, ;, & Utama, Y. (2017). Pemilihan Parameter Pengecatan Untuk Mendapatkan Ketebalan Lapisan Cat Yang Tepat Untuk Permukaan Tidak Merata.
- Indonesia, K. P. R. (2017). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek.
https://peraturan.bpk.go.id/Download/260686/PM_26_Tahun_2017.pdf
- Indonesia, M. K. R. (2016). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan. <https://spsibekasi.org/spsibekasi/wp-content/uploads/2019/05/Permenaker-6-2016-THR.pdf>
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/31128/UU%20Nomor%2013%20Tahun%202003.pdf>

- iNews. (2023). Jumlah PO Bus di Indonesia Ada 5.349, Intip 17 PO Paling Populer. <https://www.inews.id/otomotif/niaga/jumlah-po-bus-di-indonesia-ada-5349-intip-17-po-paling-populer>
- Kusuma, Y., Sumarauw, J. S. B., & Wangke, S. J. C. (2017). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan 602. Jurnal EMBA, 5(Juni), 602–611.
- Okezone. (2023). Sejarah Karoseri Laksana: Pembuat Bodi Bus Legendaris Asal Ungaran. <https://otomotif.okezone.com/read/2023/02/05/312/2759569/sejarah-karoseri-laksana-pembuat-bodi-bus-legendaris-asal-ungaran>
- Permen PU No. 09/PER/M/2008. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09/PER/M/2008 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Perusahaan.
- PP No. 50 Tahun 2012; (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Prayoga, D., & Sutrisno, H. (2022). Inovasi Teknologi Karoseri Bus di Era Digitalisasi Industri. Jurnal Teknologi Otomotif Terapan, 4(1). <https://journal.politeknikaceh.ac.id/index.php/jtot/article/download/184/122>
- Purwansyah, H., & Marfuah, U. (2022). ANALISIS PERMASALAHAN PRODUK PANEL PADA KOMPONEN WIRING DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAULT TREE ANALYSIS (STUDI KASUS : PT DUTA LISTRIK GRAHA PRIMA).
- Sutanto, E. (2021). Peran Transportasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Jurnal Transportasi Darat Indonesia, 6(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jtmu/article/download/33057/31245>
- Times, I. D. N. (2023). Data Jumlah Bus di Indonesia Terbanyak di Pulau Jawa. <https://www.idntimes.com/automotive/car/data-jumlah-bus-di-indonesia-terbanyak-di-pulau-jawa-00-vqhj2-cztg58>